



# **Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII pada Materi Nilai-Nilai Semangat Sumpah Pemuda MTs Hidayatus Sholihin Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri**

**Alfi Zaidatul Khusnah\*, Nursalim, Etty Andyastuti**  
Program Studi PPKn, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
\*Email korespondensi: fifialfi06@gmail.com

Diterima: 4 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap disiplin siswa pada penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada materi nilai nilai semangat sumpah pemuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok Prates-Postes). Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi kelompok berpengaruh pada pembelajaran diskusi kelompok terhadap sikap disiplin siswa dalam materi nilai nilai semangat sumpah pemuda pada kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Turus kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

**Kata Kunci** : Diskusi Kelompok, Sikap Disiplin

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan, tidak tergantung kepada satu komponen saja misalnya guru, melainkan banyak komponen sebagai sebuah sistem dalam proses pembelajaran. Komponen- komponen tersebut antara lain program kegiatan, murid, sarana dan prasarana, dana, lingkungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah. Namun semua komponen tersebut tidak berguna bagi tercapainya kedisiplinan siswa jika tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesional.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Djameluddin & Wardana, 2019 pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik Peranan guru dipengaruhi oleh penguasaan ilmu yang dimiliki, cara memberikan pengajaran dan menumbuhkan sikap disiplin belajar siswanya. Selain itu, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, baik dan berhasil apabila seseorang guru mampu menguasai materi dan memilih metode



pengajaran yang tepat atau sesuai untuk mata pelajaran. Untuk itu seseorang guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam penguasaan materi maupun pemilihan metode guna kelangsungan proses belajar mengajar.

Dengan adanya hal tersebut, seorang guru harus mempunyai metode pengajaran yang tepat dalam membangkitkan sikap disiplin siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Menurut Santoso (2018), kedisiplinan adalah suatu yang teratur, misalnya disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan yang berarti bekerja secara teratur. Kedisiplinan berkenaan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Kediri, dalam proses belajar mengajar sikap disiplin siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketika diberi tugas banyak siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai kesepakatan, saat menjelaskan masih banyak siswa yang ramai sendiri. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Fungsi dan peranan guru menjadi dominan. Siswa umumnya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan guru. Ini menjadikan kondisi yang tidak efektif dan tergolong monoton. Guru sangat aktif tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif.

Sikap disiplin dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan sekolah yang kurang nyaman dan peraturan yang membuat siswa terlalu terikat bisa membuat beberapa siswa menjadi tidak disiplin. Faktor keluarga yang tidak harmonis sehingga anak terbiasa tidak hidup disiplin dan suka melakukan pelanggaran karena kurangnya pengarahan dari pihak keluarga, terutama orang tua. Faktor ekonomi keluarga bisa juga membuat anak menjadi tidak disiplin disekolah. Anak yang harus membantu orang tua untuk mencari nafkah demi melanjutkan kehidupan di hari esok yang bisa membuat konsentrasinya menjadi terpecah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap disiplin siswa dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi kelompok dalam materi nilai nilai semangat sumpah pemuda siswa VIII MTs Hidayatus Sholihin Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

## **METODE**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Prates-Postes). Pre-Test digunakan untuk mengetahui sikap disiplin materi nilai nilai semangat sumpah pemuda siswa sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui sikap disiplin materi nilai nilai semangat sumpah pemuda setelah diberi perlakuan. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 120 siswa. Penggunaan sampel pada penelitian memilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sasaran random kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII B dengan jumlah 30 siswa. Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan diskusi kelompok, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis t-tes.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Distribusi frekuensi skor nilai Pre test pada mata pelajaran PPKn materi nilai nilai semangat sumpah pemuda pada Tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Deskripsi Skor nilai Pre test Statistics**

Nilai pre test		
N	Valid	30
	Missing	
Mean		55,93
Median		55,00
Mode		55
Std. Deviation		4,578
Sum		1678

**Tabel 2. Deskripsi Skor nilai Pre test Nilai pre test**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	8	26,7	26,7
	55	10	33,3	60,0
	58	1	3,3	63,3
	60	9	30,0	93,3
	65	2	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Dari Tabel 1 dan 2, dapat di ketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai terendah 8 siswa dengan nilai 8 dan nilai tertinggi berjumlah 2 siswa dengan nilai 65 sedangkan nilai 55 adalah nilai yang paling banyak di dapatkan dengan jumlah 10 siswa.

distribusi frekuensi skor nilai Pre test pada mata pelajaran PPKn materi nilai nilai semangat sumpah pemuda pada Tabel 3.

**Tabel 3. Deskripsi Skor nilai Post test Statistics**

Nilai Post test		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		81,17
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		5,200
Sum		2435

Dari Tabel 3 di ketahui bahwa data valid ada 30 siswa sama dengan jumlah subjek penelitian. Tidak ada data yang hilang. Rata rata sikap disiplin subjek secara keseluruhan 81,17. Median atau titik tengah sebaran data terbesar sampai terkecil 80,00. Data frekuensi paling banyak atau simpangan baku sebagai rata rata jarak penyimpangan dari titik titik data yang di ukur dari mean atau dari rata rata adalah 5,200.

**Tabel 4. Deskripsi Skor nilai Post test**

		Nilai Post test			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	8	26,7	26,7	26,7
	80	12	40,0	40,0	66,7
	85	5	16,7	16,7	83,3
	90	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Uji T (sample Test) program spss versi 20, diperoleh hasil analisis pada Tabel 5.

**Tabel 5. Deskripsi Skor nilai Post test  
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sebelum diberikan perlakuan	30	55,9333	4,57831	,83588
sesudah diberikan perlakuan	30	81,1667	5,20002	,94939

Dari Tabel 5 di ketahui bahwa subjek penelitian nilai yaitu sebelum diberi perlakuan dengan rata-rata atau tinggi jumlahnya ada 30 subjek. Sedangkan jumlah subjek penelitian sesudah di berikan perlakuan ada 30. Sehingga total subjek ada 30 sama dengan jumlah subjek yang di teliti, tidak ada data yang hilang. Rata rata sebelum di berikan perlakuan dari subjek penelitian yang sesudah diberikan perlakuan adalah 81,1667, sedangkan sebelum diberikan perlakuan adalah 55,9333. Selisih antara subjek penelitian yang sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan adalah 81,1667 dikurangi 55,9333 sama dengan 25,2334. Selanjutnya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut di analisis dengan uji t paired samples test yang hasilnya sebagaimana dalam Tabel 6.

**Tabel 6. Uji t Paired Samples Test  
Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest – posttest	25,23333	6,31737	1,15339	-27,59228	-22,87439	-21,878	29	,000

DariT 6 diketahui nilai t hitungnya 6,916, jika dibandingkan nilai t tabel dengan df29 adalah 2000 maka nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan demikian ada perbedaan yang nyata rata-rata sikap disiplin subejk. Secara cepat dapat dilihat pada kolom signifikansi dua ekor (sig.2 tailed) dengan nilai probabilitas 0,000 yang bearti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena t hitung lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha di tolak dan Hi di terima.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah di Tabel 7.

**Tabel 7. Pengujian Hipotesis**

No	Pengujian	Hasil Analisis data	Keterangan
1.	Uji t	Sikap disiplin ➤ T hitung > t table (6,916>2,051) ➤ Sig t (0,000,0,05)	Ho di tolak sedangkan Ha di terima, artinya bahwa metode diskusi kelompok berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa.

**KESIMPULAN**

Sikap disiplin siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran diskusi kelompok dalam materi nilai nilai semangat sumpah pemuda pada kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Turus kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, Karena didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (6,916>2,051), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya, rata-rata sikap disiplin nilai nilai semangat sumpah pemuda, siswa yang diajar menggunakan pembelajaran diskusi berpengaruh terhadap pembelajaran PPKn di kelas VIII.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Djamaluddin, A. dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Khaaffah Learning Center.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Disiplin Belajar Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.